

## ABSTRAK

**Sukma:** Keefektifan Strategi *REAP* (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dan Strategi *Request* (*Reciprocal Questioning*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Herlang, Sulawesi Selatan. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya keefektifan penggunaan strategi *REAP* dan strategi *Request* serta belum diketahuinya strategi mana yang lebih efektif diantara kedua strategi tersebut dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Herlang, Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasiperbedaan keefektifan: (1) antara penggunaan strategi *REAP* dengan strategitradisional, (2) antara penggunaan strategi *Request* dengan strategitradisional, dan (3) penggunaan strategi *REAP* dengan strategi *Request* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Herlang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* dengan dua kelompok eksperimen, masing-masing diberi perlakuan dengan strategi *REAP* dan strategi *Request*, serta satu kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Herlang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2, VIII.3, dan VIII.4 yang ditetapkan dengan menggunakan teknik *simplerandom sampling*. Siswa kelas VIII.2 sebagai kelompok eksperimen 1, siswa kelas VIII.3 sebagai kelompok eksperimen 2, dan siswa kelas VIII.4 sebagai kelompok kontrol. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi. Reliabilitas instrumen dinyatakan baik dengan  $r(\text{pretest}) = 0,875$  dan  $r(\text{posttest}) = 0,835$ . Data dianalisis dengan menggunakan *One Way Analysis of Variance (Anova)* dilanjutkan uji *Scheffe*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan keefektifan dalam pembelajaran dengan strategi *REAP*, strategi *Request*, dan tradisional dengan  $F = 43,315$  dan  $\text{sig.}(p) = 0,000 < 0,05$ . Hasil analisis uji *Scheffe* secara rinci menunjukan bahwa (1) strategi *REAP* lebih efektif dibandingkan dengan strategitradisional dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan  $\text{sig.}(p) = 0,000 < 0,05$ , (2) strategi *Request* lebih efektif dibandingkan dengan strategitradisional dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan  $\text{sig.}(p) = 0,000 < 0,05$ , dan (3) strategi *REAP* lebih efektif dibandingkan dengan strategi *Request* dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan *mean difference* sebesar 4,96875 dan  $\text{sig.}(p) = 0,031 < 0,05$ . Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *REAP* merupakan strategi yang paling efektif dibandingkan dengan strategi *Request* dan strategitradisional dalam pembelajaran membaca pemahaman.

**Kata Kunci:** keefektifan, strategi *REAP*, strategi *Request*, membaca pemahaman

## ABSTRACT

**Sukma:** *The Effectiveness of REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder) and Request (Reciprocal Questioning) Strategies in the Teaching of Reading Comprehension to Grade VIII Students of SMP Negeri 2 Herlang, South Sulawesi. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2013.*

The problem in this study is the unknown effectiveness of the use of the REAP strategy and Request strategy and which strategy is more effective of the two strategies in teaching reading comprehension to class VIII students of SMP Negeri 2 Herlang, South Sulawesi. The purposes of this study are to determine the effectiveness difference: (1) between the REAP strategy and traditional strategy, (2) between the Request strategy and traditional strategy, and (3) in the use of the REAP strategy and Request strategy in the teaching of reading comprehension to grade VIII students of SMP Negeri 2 Herlang, South Sulawesi.

The research was quasi-experimental. The experimental design used was a randomized pretest-posttest control group design with two experimental groups, each treated with REAP and Request strategies, as well as a control group with conventional learning. The population was all of the grade VIII students of SMP Negeri 2 Herlang. The sample was students of class VIII.2, VIII.3, and VIII.4 of SMP Negeri 2 Herlang established using the simple random sampling technique. Class VIII.2 was the experimental group 1, class VIII.3 was the experimental group 2, and class VIII.4 was the control group. The data were collected using a test. The validity of the instrument was measured in terms of content validity. The reliability of the instrument was stated good with  $r$  (pretest) 0,875 and  $r$  (posttest) = 0,835. The data were analyzed using the formula of One Way Analysis of Variance (Anova) followed by Scheffe test.

The result of the research shows that there are differences in teaching effectiveness using the REAP strategy, Request strategy, and traditional strategy with  $F = 43,315$  and  $\text{sig.}(p) = 0,000 \leq 0,05$ . The results of the analysis using the Scheffe test show that (1) the REAP strategy is more effective than traditional strategy in teaching reading comprehension, with  $\text{sig.}(p) = 0,000 < 0,05$ ; (2) the Request strategy is more effective than traditional strategy in teaching reading comprehension, with  $\text{sig.}(p) = 0,000 < 0,05$ ; (3) the REAP strategy is more effective than Request strategy in teaching reading comprehension, with the mean difference of 4,96875 and  $\text{sig.}(p) = 0,031 < 0,05$ . Based on the above description, it can be concluded that the REAP strategy is the most effective strategy of the three strategies under study in teaching reading comprehension.

**Keywords:** *effectiveness, REAP strategy, Request strategy, reading comprehension*